

## Analisis Framing Prostitusi Dalam Film Series Scandal Pada Media Vidio.com

M. Rifa'i, <sup>1</sup>Khamim Jazuli<sup>2</sup>

Program Studi Ilmu Komunikasi, Fakultas Ilmu Sosial Ilmu Politik, Universitas Yudharta

\*Corresponding Author Email : [mrifai@yudharta.ac.id](mailto:mrifai@yudharta.ac.id)

### Article History

Received: 27 Agustus 2025

Revised: 28 Agustus 2025

Accepted: 31 Agustus 2025

**Keywords:** Framing analysis; Film; Prostitution

This is an open access article under the [CC-BY-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/) license.



*Abstrac:*This research explores controversial social issues in film through framing analysis. The era of advanced technology has brought about significant changes in the way we interact and access information, with social media such as Vidio.com becoming an integral part of everyday life. The film "Scandal" on Vidio.com highlights online prostitution under the guise of a modeling agency, raising questions about morality and its impact on society. This research recognizes the potential of social media in changing patterns of social interaction and raising controversial issues. Through a qualitative research approach, this study uses framing analysis to understand how the film "Scandal" raises the issue of online prostitution. By analyzing the Zhongdang Pan & Gerald M. Kosicki model with the four syntactic, script, thematic, and rhetorical elements in the film, this study identifies five prostitution frames expressed in the film: coerced prostitution, work-related prostitution, making condom advertisements, forms of activity prostitution, and steps in prostitution activities. The results of this study provide in-depth insights into how film can be a tool for evoking public reflection on complex social issues. This research has important implications in understanding how media such as film can shape perceptions and views on important issues in society, such as online prostitution.

## PENDAHULUAN

Kemajuan teknologi yang cepat telah mengubah lingkungan kita, memperkenalkan era digital di mana akses terhadap informasi dan teknologi tidak dapat dihindari. Media baru, seperti internet dan media sosial, telah mengubah cara kita berkomunikasi dan mendapatkan

informasi. Media baru, yang mencakup platform seperti situs web, media sosial, podcast, dan video streaming, menawarkan kemungkinan interaksi, partisipasi, dan kolaborasi yang tidak terbatas. Namun, kemajuan teknologi juga membawa dampak sosial yang kompleks.

Film adalah sarana komunikasi yang efektif untuk menyampaikan pesan sosial, moral, dan pendidikan kepada khalayak. Film memiliki kemampuan khusus dalam memilih peristiwa dan merangkainya menjadi cerita yang dapat mengedukasi dan memberikan pandangan pada masyarakat. Melalui gambar hidup, film juga berperan sebagai media informasi dan dokumen sosial yang memungkinkan masyarakat untuk menyaksikan realitas pada masa tertentu.

Dalam era digital, media sosial telah memfasilitasi interaksi global yang mudah dan ekonomis. Orang beralih ke media baru seperti media sosial dan pesan instan, menciptakan konektivitas lintas batas tanpa kendala geografis. Platform streaming seperti vidio.com menawarkan kesempatan untuk menganalisis dan memahami pengaruh media baru terhadap isu-isu sosial yang kompleks. (Setiawan, 2018)

Salah satu film dalam platform vidio.com, "Film Scandal," menjadi fokus penelitian ini. Film ini merupakan original series yang mengangkat bisnis prostitusi daring yang menyamar sebagai agensi model. Serial ini mendapat popularitas tinggi dan menjadi topik pembicaraan yang tren. Namun, film ini juga mencetuskan kontroversi karena menggambarkan praktik-praktik scandal, yang dapat mempengaruhi pandangan masyarakat dan menjadi isu publik.

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan landasan teori Zhongdanpan & Gerald M. Kosicki dengan struktur yang terdiri dari empat elmen utama Sintaksis yakni berfokus pada struktur bahasa dan tata bahasa dalam penyampaian cerita. Melalui analisis sintaksis, penelitian ini akan mengamati bagaimana film "Scandal" membangun kalimat, adegan, dan bagian penting lainnya dari perspektif tata bahasa dan struktur cerita.

Yang kedua yakni elemen Skrip bertujuan untuk mengeksplorasi isi cerita dan cara cerita tersebut disusun dalam naskah film. Dalam analisis skrip, penelitian akan mengkaji karakter tokoh, alur cerita, konflik, serta perubahan dan perkembangan karakter tokoh dalam cerita.

Elemen ketiga dalam teoritis yakni Tematik untuk mengidentifikasi tema-tema utama yang muncul dalam adegan yang terpilih dan bagaimana tema-tema tersebut berkaitan dengan

isi cerita secara keseluruhan. Analisis tematik akan mengeksplorasi nilai-nilai yang disampaikan dalam adegan, serta pesan moral atau makna yang ingin disampaikan.

Pada elemen terakhir yakni Retoris yang meneliti penggunaan bahasa dan retorika dalam penyampaian cerita. Analisis retoris akan melibatkan pengamatan terhadap bagaimana film "Scandal" menggunakan bahasa, tindakan, dan simbol dalam menciptakan makna dalam cerita untuk diketahui.

Pemahaman mendalam terhadap landasan teori ini menjadi tonggak penting dalam melanjutkan penelitian ini, seiring dengan refleksi terhadap temuan-temuan dan kesimpulan-kesimpulan dari penelitian-penelitian terdahulu yang telah menginvestigasi hubungan antara framing media, representasi dalam film, dan bentuk prostitusi.

Dari adanya penelitian yang dilakukan M. Nur Fadhil tentang "Analisis Sistem Management Prostitusi dalam Film Jakarta Undercover 2017" (2019): Penelitian ini menganalisis film "Jakarta Undercover 2017" dan mengungkapkan bahwa film tersebut menggambarkan sistem prostitusi yang terkandung dalam masyarakat. Melalui adegan dan dialog dalam film, penelitian ini mengidentifikasi berbagai sistem prostitusi yang digambarkan secara terstruktur.

Penelitian berikutnya juga membahas film, Penelitian yang dilakukan oleh Nyimas Ponco Kusuma Wardhani tentang "Representasi Bisnis Prostitusi Gadis Sma (Jk Bijinesu) Dalam Film The World Of Kanako" (2020): Penelitian Nyimas Ponco Kusuma Wardhani tentang film "The World of Kanako" menemukan representasi bisnis JK meliputi hubungan keluarga bermasalah, pengaruh teman, fetish seksual, eksploitasi seksual, perdagangan anak, dan penggunaan narkoba.

Peneliti terdahulu juga membahas film Scandal yang dilakukan oleh Dita Melinda Ulimah tentang "Penggambaran Tokoh Ayu sebagai Korban Prostitusi Online dalam Film Scandal" (2021): Penelitian ini menganalisis penggambaran tokoh Ayu dalam film "Scandal" sebagai korban prostitusi online. Ayu digambarkan terperangkap dalam situasi di mana ia diperdaya oleh pria berkuasa, yang mengarah pada keterlibatannya dalam prostitusi.

Dalam konteks penelitian ini, terdapat inovatif Penelitian ini menganalisis framing prostitusi dalam serial film "Scandal" di platform Vidio.com. Kami mengembangkan kerangka analisis yang mendalam, mengeksplorasi aspek framing dalam penyampaian cerita. Novelty penelitian ini terletak pada pendekatan khusus analisis framing dalam konteks prostitusi pada media kontemporer, yaitu platform streaming online. Melalui analisis ini,

penelitian ini menghadirkan wawasan baru tentang penggunaan framing dalam menghadirkan isu prostitusi dalam konteks media digital saat ini.

Penelitian ini fokus pada analisis framing dalam film "Scandal" dengan menggunakan pendekatan teoretis Sintaksis, Skrip, Tematik, dan Retoris. Penelitian ini bertujuan untuk mengungkap pesan yang dan bentuk-bentuk prostitusi dalam film tersebut, khususnya terkait isu prostitusi online, dan menggali kompleksitasnya dalam masyarakat. Analisis framing digunakan untuk menghasilkan pemahaman yang lebih dalam bagi penonton, meningkatkan kesadaran terhadap nilai-nilai dan pesan yang ingin disampaikan oleh film. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan baru mengenai isu-isu sosial yang rumit dalam era media digital.

## **METODOLOGI PENELITIAN**

Dalam proses penelitian ini, digunakan metodologi kualitatif dengan pendekatan etnografi *virtual*, sebuah metode yang memungkinkan pemahaman mendalam terhadap makna dan dinamika sosial dalam sebuah konteks digital. (Bakry, 2017) Metode ini mengabaikan pengukuran ketat dalam hal kualitas, jumlah, dan intensitas, sebaliknya, fokus pada pemaknaan yang kompleks. Penelitian kualitatif ini menyoroti interaksi sosial serta hubungan yang dekat antara peneliti dan objek penelitian, sambil mempertimbangkan kendala situasional yang terkait. Tujuannya adalah menggali bagaimana pengalaman sosial terbentuk dalam konteks tertentu. (Nugrahani & Hum, 2014)

Penelitian ini adalah jenis kualitatif dengan metode analisis framing. Analisis framing adalah cara media membentuk pandangan audiens terhadap suatu peristiwa. Penelitian ini menggunakan metode analisis framing untuk menganalisis representasi prostitusi dalam film *Scandal*. (Hidayah & Riauan, 2021)

Penelitian ini memiliki fokus tajam pada serial film *Scandal*, karya Lasja Fauzia Susatyo. Lebih khusus lagi, analisis difokuskan pada empat dimensi: *Struktur Sintaksis*, *Struktur Skrip*, *Struktur Tematik*, dan *Struktur Retoris*. Dimensi-dimensi ini merupakan kerangka analisis yang diajukan oleh model Zhongdang Pan dan Gerald M. Kosicki. Penelitian ini mengeksplorasi kedalaman makna di balik cerita, karakter, dan pesan yang terkandung dalam serial tersebut. (Febriyanti & Karina, 2021)

Data yang digunakan dalam penelitian ini berasal dari dua sumber utama: data Primer dan data Sekunder. Data primer adalah materi langsung dari objek penelitian, yaitu *Scandal*, termasuk karakter utama yang dibawakan oleh aktor dalam serial tersebut. Sementara itu, data sekunder berupa informasi pendukung yang diperoleh dari berbagai sumber tertulis, seperti buku, jurnal, literatur, dan artikel di internet, yang secara keseluruhan membantu mendukung analisis.

Unit analisis dalam penelitian ini adalah adegan-adegan dalam serial film *Scandal*. Serial ini terdiri dari 13 episode, masing-masing berdurasi 39-49 menit. Pemilihan unit analisis ini didasarkan pada pemahaman tentang empat dimensi analisis serta pendekatan framing model Zhongdang Pan dan Gerald M. Kosicki.

## **HASIL PENELITIAN**

*Scandal* adalah web series Indonesia yang diproduksi Sky Films dan disutradarai oleh Lasja F. Susatyo, dengan mengangkat isu prostitusi online yang sejak beberapa tahun lalu sedang marak terjadi khususnya didunia hiburan di Indonesia. Pemeran utama dalam film ini dimaikan oleh Atiqah Hasiholan, Natasha Urbach dan Maddy Slinger. Series yang membawa slogan “only entry no exit” ini mengangkat kisah tentang sebuah bisnis prostitusi online yang dibungkus dengan kedok agensi model. Mengisahkan tentang perjalanan hidup seorang selebgram bernama Atiqah dengan 1 juta pengikut. Namun karir yang telah ia bangun itu, tidak bertahan lama. Atiqah harus berurusan dengan skandal video mesumnya yang tersebar luas di internet dan telah menjadi topik hangat untuk diperbincangkan. Skandal yang melibatkannya ini tentu saja berhasil menghancurkan nama baik dan karir yang telah ia bangun. Selain Atiqah, *Scandal* juga membahas kehidupan seorang gadis yang masih sekolah yang bernama Ayu. Di sana, Ia menyukai seorang siswa bernama Kevin. Kevin merupakan anak orang kaya yang jauh berbanding terbalik dengan Ayu. Ayu ingin sekali mendapatkan Kevin, namun kenyataannya Kevin suka dengan Rani. Rani merupakan seorang model yang fashionable. Ayu yang insecure akhirnya memutuskan untuk terjun juga ke dunia modeling. Ketika sedang melakukan fashion show, Ayu mengalami peristiwa yang tidak menyenangkan. Kemudian datang sebuah agensi bernama Royal Agency. Agensi ini memberi kehidupan baru untuk Ayu dan Atiqah. Sayangnya, Royal Agency hadir dengan sebuah perjanjian. Mereka harus mau menuruti perintah atasan di agensi tersebut. Namun Ayu tidak menyadari, semakin dalam Ia menuruti perintah atasan, semakin sulit untuk kembali ke kehidupan awalnya.

Salah satu model analisis framing yang paling populer dan banyak digunakan adalah model yang dikembangkan oleh Zhongdang Pan dan Gerald M. Kosicki. Dalam tulisan mereka di jurnal *political communication*, Pan dan Kosicki menunjukkan bahwa, bersama dengan analisis isi kuantitatif, analisis framing dapat menjadi salah satu opsi untuk menganalisis teks media. Dalam analisis framing oleh Zhongdang Pan dan Gerald M. Kosicki membagi empat kategori: struktur sintaksis, struktur skrip, struktur tematik, dan struktur retorik. (Asiyah & Al-Bajuri, 2022)


Pertama, istilah "struktur sintaksis" mengacu pada bagaimana kata atau frasa diatur dalam sebuah kalimat. Dalam penulisan berita, sintaksis mengacu pada bagaimana teks berita terdiri dari berbagai bagian, seperti headline, lead, latar informasi, sumber, dan penutup. Kedua, konsep dasar kelengkapan berita dijelaskan dalam struktur skrip. Pola 5 W+ 1 H (who, what, when, where, why, dan how) adalah struktur skrip yang paling umum. Namun, pola ini mungkin tidak ada dalam setiap berita yang ditampilkan, tetapi ini diharapkan menjadi kategori yang diambil oleh jurnalis. Ketiga, struktur tematik menjelaskan bagaimana seorang jurnalis menyampaikan informasi dalam beritanya, atau bagaimana mereka menulis informasi tersebut. Keempat, struktur retorik menggambarkan pilihan gaya atau kata yang dipilih jurnalis untuk mendukung penonjolan fakta dari suatu berita. (Asiyah & Al-Bajuri, 2022)




## PEMBAHASAN

Hasil penelitian diperoleh oleh peneliti dengan menganalisis tanda-tanda pada Bentuk-bentuk prostitusi online yang terjadi dalam film "Scandal" dapat dijelaskan secara lebih rinci melalui tabel berikut ini:

### 1. Frame: Prostitusi Terjadi Karna Keterpaksaan

Table 1 prostitusi terjadi karna keterpaksaan




Keterpaksaan	Elemen	Strategi Penulis
 03:36 (ep1 sn1)	Sintaksis	Penulis cerita menempatkan karakter Atiqah yang dimana atiqah diberi perintah prince untuk melayani clien yang sudah menunggu.

	Skrip	<p>Penekanan cerita lebih dikedepankan pada persoalan Atiqah ingin keluar dari royal agency, namun maestro (leo/pemimpin) tak ingin atiqah keluar darinya karna atiqah adalah sumber uang bagi mereka.</p>
	Tematik	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Maestro ingin mengahiri hubungan dengan atiqah lewat Prince untuk merencanakan sesuatu</li> <li>• Maestro tak ingin atiqah berhenti begitu saja, maestro menghancurkan karir Atiqah yang dia bangun dan membuat managemant konflik pada Atiqah</li> <li>• Atiqah depresi dan ingin mengahiri hidupnya karna dia merasa tak berdaya dalam menghadapi maestro</li> </ul>
	Retoris	<p>Atiqah sudah tak mampu lagi untuk melawan maestro dan meminta maaf dengan cara melayani clien Maersto agar hidupnya lebih tenang.</p>

Sumber Tabel Film Scandal episode 1

## 2. frame kegiatan prostitusi didasari oleh pekerjaan

table 2. kegiatan prostitusi didasari oleh pekerjaan

pekerjaan	Elemen	Strategi Penulis
	Sintaksis	<p>Penulis cerita menempatkan karakter tokoh Angel sebagai model talent dari royal agency dan memberikan pekerjaan kepada dia.</p>
	Skrip	<p>Penekanan cerita lebih kepada persoalan Angel yang ingin menjadi selebgram terkenal. Dan berpengahilan lebih dari dunia model</p>
	Tematik	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Royal agency merubah hidup Angel menjadi terkenal dan naik daun.</li> <li>• Royal memberikan segala sesuatu yang Angel inginkan dan membiarkan hidupnya berada dalam permainanya</li> </ul>

	Retoris	<ul style="list-style-type: none"> <li>Royal agency mencoba menjatuhkan kehidupan Angel dengan cara menghancurkan lingkungannya dan membuat tuduhan kepada ibunya sebagai bandar narkoba.</li> <li>Kehancuran hidup Angel yang menjadikan angel kembali mengikuti royal agency</li> </ul> <p>Royal agency ingin angel merasakan kehidupan yang glamor supaya dia melakukan apapun yang prince minta dan menjadikan dia sebagai penghasil uang terbesar bagi Royal agency.</p>
--	---------	---

38:12 (ep3 sn4)

Sumber table film scandal episode 2 dan 3

### 3. Frame: Proyek Membuat Iklan Kondom





Table 3. proyek iklan kondom

Proyek iklan kondom	Elemen	Strategi Penulis
	Sintaksis	Penulis cerita menempatkan karakter tokoh Angel sebagai karakter yang akan membawakan proyek iklan dengan clien yang besar.
38:52 (ep2 sn1)		
	Skrip	Penekanan cerita ini, jelas pada praktik pelecehan seksual dalam proyek iklan pengaman hubungan seksual yang pastinya berdampak negative. Sementara Angel mengalami syok ketika diajak melihat tempat produksi yang dimana tidak sesuai dengan pemikiran angel danakhirnya proses produksi tersebut tidak berjalan lancar
02:13 (ep3 sn1)		
	Tematik	<ul style="list-style-type: none"> <li>Prince memberi proyek kepada Angel yang masi lugu dalam prostitusi.</li> <li>Penekanan prince terhadap Angel yang menegaskan bahwa ini proyek besar dan menyuruh debby untuk membantunya</li> </ul>
03:26 (ep3 sn2)		
	Retoris	karna Ayu (Angel) pada dasarnya seorang gadis yang masi lugu dia mengalami keadaan “syok” dengan adanya jobs sebagai peran yang dia mainkan, ayu menangis dan pergi waktu produksi iklan dimulai karna diberhentikan oleh prince dari royal agency
44:17 (ep2 sn1)		

Sumber table film scandal episode 2 dan 3

#### 4. Frame: Prostitusi Dalam Bentuk Pelecehan


Table 4. prostitusi dalam bentuk pelecehan

Bentuk pelecehan	Elemen	Strategi Penulis
 37:15 (ep4 sn1)	Sintaksis	Penulis cerita menekankan karakter angel yang melakukan perintah dari prince melalui telponya, Dengan berat hati angel menerima tugas yang diberikan kepadanya.
 37:42 (ep4 sn2)	Skrip	Penekanan cerita ini didasari oleh karakter angel yang memenuhi permintaan prince dalam melayani klien yang berada di restoran. Namun, klien tersebut melakukan hal tak patut seperti melakukan kontak fisik kepada angel.
 40:44 (ep4 sn4)	Tematik	Angel menemui klien di sebuah restoran mewah. angel mendapat pelecehan ditempat umum Pelecehan yang dilakukan membuat pengunjung disekitar merasa rishi
 08:15 (ep5 sn1)	Retoris	Angel menjadi korban pelecehan seksual berupa kontak fisik dari klien saat di restoran. Sehingga angel merenungi kejadian tersebut dan melaporkan pada pimpinan royal agency yaitu price melalui telponya (ketika perjalan pulang waktu dimobil)

Sumber table film scandal episode 4

#### 5. Frame: Langka Dalam Kegiatan Prostitusi Yang Dilakukan

Table 5. langka dalam kegiatan prostitusi yang dilakukan

Langka prostitusi	Elemen	Strategi Penulis
 25:18 (ep4 sn5)	Sintaksis	Penulis cerita menekankan bahwa angel ini merupakan bayi prostitus online dari maestro atau aset dari royal agency.



25:12 (ep4 sn6)

Skrip

Dalam adegan penulis memperlihatkan proses penjualan angel di RoyalBet yang merupakan platform royal agency dengan melakukan praktik prostitusi online.



02:38 (ep6 sn1)

Tematik

- Angel di jebak untuk ikut pesta yang dimana nantinya menjadi bahan promosi platform royal agency.
- Video angel dilelang kepada klien besar yang nantinya akan menawar dengan harga tertinggi dengan waktu yang disepakati
- Prince memberikan ancaman kepada angel berupa foto yang terlihat ibu angel ditodong pistol oleh prince



18:02 (ep6 sn2)

Retoris

Menekankan pada karakter angel menangis dan depresi di kamar mandi setelah melakukan kegiatan prstitusi (hubungan intim) untuk pertama kali-nya.

Sumber table film Scandal episode 4 dan 6

Dalam film Scandal peneliti dapat menunjukkan kategorisasi menunjukkan representasi dari bentuk-bentuk *prostitusi online*. Sebagai berikut:

*Pertama*, prostitusi *online* berupa keterpaksaan dari adanya system management modelling. *Frame* keterpasaan ini direpresentasikan oleh prince dan maestro kepada atiqah pada menit 21:32 hingga 22:52 diepisode pertama, yaitu adegan prince memaksa kepada atiqah untuk mengikuti aturan royal agency dan tak perlu lagi melawan agar hidupnya dapat selamat dari masalah dari maestro yang dapat menghancurkan hidupnya.

*Kedua*, prostitusi didasari oleh pekerjaan, menunjukkan aktivitas seksual terkait upah, *Frame* prostitusi pada pekerjaan ini direpresentasikan oleh angel pada menit 12:21 diepisode kedua Ketika dipromosikan oleh *telent* dari *Royals agency*, lalu angel dipermainkan pada kehidupan *glamore* sehingga angel merasa nyaman dalam dunianya. Namun maestro memberikan confilk pada angel dengan membuat tuduhan kepada ibunya sebagai bandar narkoba, hingga pada akhirnya angel meminta bantuan pada maestro melalui prince agar dapat membebaskan ibunya

*Ketiga*, proyek iklan kondom dalam film sebagai proses perdagang *telent* dalam melakukan tugasnya, *frame* proyek iklan kondom ini direpresentasikan oleh angel dan rani

pada menit 39:06 diepisode ketiga, yakni adegan rani dan prince memberi tugas untuk menjadi peran dalam proyek iklan kondom dan melakukan memaksa untuk profesionalitas.

*Keempat*, prostitusi dalam bentuk pelecehan, yakni pelecehan verbal dari *clien* pada angel. *Frame* pelecehan ini direpresentasikan oleh angel pada menit 40:25 diepisode keempat yaitu adegan yang menunjukkan seorang *clien* yang melakukan kontak fisik dan melakukan ruyuan seksual yang tidak dikehendaki oleh angel.

*Kelima*, langka kegiatan prostitusi online, yakni perdangan manusia melalui, *frame* ini direpresentasikan maestro pada menit 25:16 diepisode keempat, yakni melalui media maestro menjual keperawanan angel dalam *royalsbet*. Lalu ditonjikan pada adegan pertemua *clien* dengan Angel dimenit 07:05 diepisode keenam, yakni terjadinya transaksi prostitusi.

## KESIMPULAN

Analisis framing terkait bentuk-bentuk prostitusi online dalam Film Series Scandal menunjukkan bahwa: *Pertama* dalam frame *Prostitusi Karna Keterpaksaan*: dalam frame ini menunjukkan sistem manajemen yang memaksa. *Kedua* dalam frame *prostitusi didasiri pekerjaan*: dalam frame ini pekerjaan menyoroti aktivitas seksual berbasis upah timbal balik. *Ketiga* dalam frame *proyek iklan kondom*: dalam frame ini menunjukkan perdagangan bakat dalam konteks tugas, diwakili oleh Angel dan Rani yang dipaksa menunjukkan profesionalitas. *Keempat* dalam frame *prostitusi bentuk pelecehan*: dalam frame ini bentuk pelecehan prostitusi ditunjukkan saat klien melakukan pelecehan berupa kontak fisik pada Angel. *Kelima* dalam frame *langka kegiatan prostitusi*: dalam frame ini perdagangan manusia dalam konteks prostitusi online tercermin dalam penjualan keperawanan Angel oleh Maestro dan adegan pertemuan klien, menggambarkan kegiatan prostitusi langka. Penelitian ini mengungkapkan spektrum kompleks bentuk prostitusi online yang ada dalam film.

## DAFTAR PUSTAKA

- Asiyah, S., & Al-Bajuri, M. I. (2022). Analisis Framing Representasi Maskulinitas dalam Film Guru Bangsa Tjokroaminoto. *IQTIDA: Journal of Da'wah and Communication*, 2(02), 143–153.
- Bakry, U. S. (2017). Pemanfaatan metode etnografi dan netnografi dalam penelitian hubungan Internasional. *Jurnal Global & Strategis*, 11(1), 15.
- FADHIL, M. N. U. R. (2019). *ANALISIS SISTEM MANAGEMENT PROSTITUSI DALAM*

*FILM JAKARTA UNDERCOVER 2017*. Universitas Mercu Buana Jakarta.

Febriyanti, Z., & Karina, N. R. N. (2021). Konstruksi Berita CNN Indonesia Tentang Gibran Rakabuming Raka Pasca Pilkada Serentak Kota Solo 2020: Analisis Framing Perspektif Zhongdang Pan-Gerald M Kosicki. *Jurnal Ekonomi, Sosial & Humaniora*, 2(06), 146–155.

Hidayah, S. M., & Riauan, M. A. I. (2021). Analisis Framing Kebijakan Pemerintah tentang Rencana Pembelajaran Tatap Muka di Media Online CNN Indonesia. *Medium*, 9(2), 167–184.

Nugrahani, F., & Hum, M. (2014). Metode penelitian kualitatif. *Solo: Cakra Books*, 1(1), 3–4.

Setiawan, D. (2018). Dampak perkembangan teknologi informasi dan komunikasi terhadap budaya. *JURNAL SIMBOLIKA Research and Learning in Communication Study*, 4(1), 62–72.

Ulimah, D. M. (2022). *PENGGAMBARAN TOKOH AYU SEBAGAI KORBAN PROSTITUSI ONLINE DALAM FILM SCANDAL*. UNIVERSITAS BAKRIE.

WARDHANI, N. P. K. (2020). *REPRESENTASI BISNIS PROSTITUSI GADIS SMA (JK BIJINESU) DALAM FILM THE WORLD OF KANAKO*. UNIVERSITAS AIRLANGGA.

Hidayat, Dicky. (2020), Youtube Sebagai Media Aktualisasi Pandangan Hidup Orang Sunda (Analisis Semiotika Roland Barthes)

Muhaimin Abdullah (2021), “Analisis Pesan Dakwah Terhadap Respon Netizen Habib Ja’far Husein Dalam Channel Youtube Jeda Nulis”

Safitri, A. (2020). Pesan Dakwah Dan Kritik Sosial Pada Lirik Lagu (Analisis Semiotika Rolland Barthes Pada Lirik Lagu “Haluan” Barasuara).